



RINGKASAN

DEDE HERY PURWA JELANTIK. Analisis Investasi Pemindahan Tungku Pemanas Kamar Asap Lori di PT Perkebunan XIII (di bawah bimbingan A. Y Rajino dan Wahyudi).

Komoditas karet merupakan komoditas penting setelah komoditas teh dan kakao di Perkebunan Terbatas Perkebunan XIII. Dalam era persaingan yang semakin ketat, PTP XIII telah melakukan langkah-langkah pembenahan untuk meningkatkan daya saing komoditas karetnya di pasar domestik maupun internasional. Sitompul (1994) menyatakan bahwa untuk mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang ketat, maka produk harus memiliki keunggulan kompetitif.

Dalam proses pembuatan sheet, peran kamar asap sangat penting. Tidak sempurnaan kerja kamar asap akan sangat merugikan karena sheet yang diproses akan memiliki kualitas rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, PTP XIII berniat untuk melakukan investasi pemindahan tungku pemanas kamar asap tipe lori. Pemindahan tersebut dilakukan untuk menyempurnakan kerja kamar asap tipe lori sehingga kualitas sheet yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang telah ditentukan. Untuk melakukan pemindahan lima tungku pemanas kamar diperlukan dana investasi sebesar Rp. 67, 5 juta.

Geladikarya ini bertujuan mengkaji kelayakan investasi pemindahan tungku pemanas kamar asap lori. Disamping itu, dengan analisis ini ingin diketahui manfaat tambahan (*incremental benefit*) investasi ini terhadap perusahaan.

Geladikarya dilaksanakan di Kebun Mira-mare yang merupakan salah satu kebun karet PTP XIII. Metoda yang digunakan adalah metoda kasus.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Data yang dikumpulkan terdiri dari data pokok yang berupa data investasi, biaya produksi dan pendapatan kebun sedangkan data pendukung terdiri dari data luas areal pertanaman karet, produksi dan harga jual sheet. Data tersebut dikumpulkan dari berbagai laporan manajemen PTP Kebun Mira-mare, wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

Keuntungan dan manfaat investasi dinilai dengan kriteria investasi *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period*, *Benefit-Cost Ratio (B/C ratio)* dan analisis sensitivitas. Analisis keempat metode tersebut berdasarkan *discount factor* $i = 0,205$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemindahan tungku pemanas memberikan manfaat awal berupa peningkatan frekuensi pemakaian kamar tersebut dan penghematan biaya operasi sebesar Rp 6,5 juta. Biaya yang dihemat adalah biaya tenaga kerja dan kayu bakar.

Analisis dengan keempat kriteria tersebut di atas menunjukkan bahwa pemindahan tungku pemanas layak dilaksanakan berdasar atas nilai NPV sebesar Rp 183 juta dan IRR sebesar 54,46 persen. Nilai kriteria B/C rasio sebesar 2,70 dan *payback period* sebesar 3,04 tahun. Disamping itu, investasi ini ternyata memberikan manfaat tambahan (*incremental benefit*) berupa penambahan tingkat produksi dan peningkatan kualitas. Nilai NPV untuk analisis manfaat tambahan adalah Rp. 178 juta dengan IRR 53,73 persen.

Analisis sensitivitas yang dilakukan memberikan gambaran bahwa investasi pemindahan tungku pemanas sensitif terhadap perubahan harga jual sheet. Perubahan harga jual sheet sebesar 1 persen telah merubah nilai NPV sebesar 53 persen dari Rp.182 juta menjadi Rp. 97 juta. Selanjutnya, harga jual sheet yang turun 2 persen, maka nilai NPV menjadi negatif..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau kajian suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.